



Pengaruh *Entrepreneurial Characteristics, Business Innovation, dan Business Motivation Terhadap Business Success* pada Salon Kecantikan

Rizky Putri Wardani¹, Muhammad Fauzan Azhmy^{2*}, Sarah imelda³

^{1 2 3}Fakultas Ekonomi Bisnis, Program Studi Manajemen, Universitas Harapan Medan
Jalan Imam Bonjol No. 35 Medan, Indonesia

Email: [1rizkyputrri@gmail.com](mailto:rizkyputrri@gmail.com), [2*azhmyfauzan@gmail.com](mailto:azhmyfauzan@gmail.com), [3Sarahimelda84@gmail.com](mailto:Sarahimelda84@gmail.com)

(* : coresponding author)

Abstrak

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh *entrepreneurial characteristics*, business innovation, dan business motivation terhadap *business success* pada salon kecantikan di Kota Medan. Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dan sampel pada penelitian ini, yaitu salon kecantikan yang ada di Kota Medan dengan sampel sebanyak 86 sampel. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda dengan bantuan *software* SPSS. Hasil pada penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel *Entrepreneurial Characteristics, Business Innovation* dan *Business Motivation* berpengaruh positif terhadap *Business Success*. Secara simultan variabel *Entrepreneurial Characteristics, Business Innovation* dan *Business Motivation* berpengaruh terhadap *Business Success*.

Kata Kunci: *Entrepreneurial Characteristics, Business Innovation, Business Motivation, Business Success*

Abstract

This research aims to determine the influence of entrepreneurial characteristics, business innovation, and business motivation on business success in beauty salons in Medan City. This research uses associative research with a quantitative approach. The population and sample in this research are beauty salons in Medan City with a sample of 86 samples. The data analysis technique uses multiple linear regression analysis with the help of SPSS software. The results of this study show that partially the Entrepreneurial Characteristics, Business Innovation and Business Motivation variables have a positive effect on Business Success. Simultaneously, the variables Entrepreneurial Characteristics, Business Innovation and Business Motivation influence Business.

Keywords: *Entrepreneurial Characteristics, Business Innovation, Business Motivation, Business Success.*

1. PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 mulai menyerang berbagai negara pada tahun 2020 termasuk di Indonesia. Banyak sektor industri jasa maupun non jasa yang terkena imbas dari pandemi Covid-19. Dampak yang paling signifikan yaitu banyak industri yang diharuskan tutup, menurunnya permintaan pasar hingga industri yang mengalami kebangkrutan. Salah satu penyedia jasa yang terdampak adalah bisnis salon kecantikan. Salon kecantikan sendiri merupakan penyedia layanan jasa yang bergerak dalam melayani perawatan wajah, rambut, kulit maupun kosmetika untuk menunjang penampilan baik laki-laki maupun perempuan. Bisnis salon kecantikan ini merupakan salah satu yang terdampak Covid-19 karena seperti yang kita tahu bahwa perawatan yang dilakukan di salon kecantikan memiliki kontak erat dengan pelanggan sehingga memiliki resiko yang jauh lebih tinggi terhadap penularan virus. Pada masa pandemi, Omzet pemilik salon kecantikan menurun drastis, antara 50-70 persen sejak berlangsungnya pandemic covid-19. Banyak sekali pemilik salon kecantikan yang memikirkan agar pemasukan dari bisnis salonnnya tetap stabil, biarpun kenyataannya pada masa covid-19 tidak bisa sesuai target. *Entrepreneurial Characteristic* mengacu pada asal usaha, lamanya kegiatan, skala usaha dan sumber modal yang berperan penting dalam *Business Success*. Asal usul bisnis menunjukkan apakah bisnis itu dibuat dari nol atau diwariskan dari keluarga. Pengusaha yang memulai usahanya dari awal memiliki pengalaman yang semakin banyak, sehingga keterampilan kewirausahaannya semakin terasah. Pengusaha yang memulai usaha atas inisiatif sendiri dan bukan karena menggugat usaha orang tuanya berpotensi lebih sukses karena telah melalui proses kerja keras dan ketekunan untuk memperjuangkan usahanya. *Entrepreneurial Characteristic* sangat berpengaruh pada *Business Success*. Selain *Entrepreneurial Characteristic, business innovation* juga berperan penting dalam menjalankan sebuah usaha.

Rizky Putri Wardani, Muhammad Fauzan Azhmy, Sarah imelda | Pengaruh Entrepreneurial Characteristics, Business Innovation, dan Business Motivation Terhadap Business Success pada Salon Kecantikan | Page 416



Tabel 1. Jumlah Salon Kecantikan Di Kota Medan Tahun 2023

Lokasi	Jumlah Salon
Medan Tuntungan	4
Medan Johor	22
Medan Amplas	3
Medan Denai	12
Medan Area	90
Medan Kota	70
Medan Maimun	41
Medan Polonia	12
Medan Baru	45
Medan Selayang	34
Medan Helvetia	10
Medan Barat	31
Medan Petisah	120
Medan Sunggal	31
Medan Timur	32
Medan Perjuangan	22
Medan Tembung	34
Medan Deli	4
Medan Labuhan	0
Medan Marelan	13
Medan Belawan	8
Jumlah Salon	638

Sumber: LKP Rossa Salon Kecantikan Medan Johor

Karakteristik demografi seorang wirausaha biasanya dikaitkan dengan usia, jenis kelamin dan pengalaman dari pelaku usaha. Beberapa penelitian menjelaskan bahwa usia 25 sampai 45 tahun adalah usia yang menunjukkan seseorang paling aktif dalam berwirausaha [1]. Seorang wirausaha memiliki karakteristik antara lain, mempunyai hasrat untuk selalu bertanggung jawab terhadap bisnis dan sosial, komitmen terhadap tugas, memilih resiko yang moderat, merahasiakan kemampuan untuk sukses, cepat melihat peluang, orientasi ke masa depan, selalu melihat kembali prestasi masa lalu, sikap haus terhadap “*money*”, *skill* dalam organisasi, toleransi terhadap ambisi, fleksibilitas tinggi [2]. Scarborough dan Zimmerer, dalam [3] menyatakan bahwa variabel ini memiliki indikator melalui *Entrepreneurial Characteristic*: [1] tanggung jawab, [2] percaya diri terhadap keahlian sendiri, [3] menghendaki umpan balik selanjutnya, [4] semangat bekerja keras, [5] berorientasi untuk masa depan, [6] memiliki kreativitas berorganisasi, [7] menghargai kemampuan prestasi.

Inovasi Bisnis (*Innovation Business*) penerapan secara praktis ide kreatif. Inovasi dapat diwujudkan dengan adanya kreativitas yang cukup tinggi. Kreativitas adalah kemampuan untuk menerapkan sesuatu yang baru ke dalam kehidupan kita. Banyak perusahaan yang maju dan berkembang sampai detik ini karena melakukan kreativitas dan inovasi. [4]. Faktor yang mempengaruhi *Innovation* [5], [1] Faktor eksternal seperti pendidikan, sosiologi, organisasi, budaya dan lingkungan. [2] Faktor Internal, inovasi difasilitasi oleh faktor dari individu seperti pusat kendali, toleransi, tata nilai (*value*), pendidikan dan pengalaman, [3] Faktor lingkungan Contoh, peran dan peluang yang mendorong aksi lingkungan. [6], menyatakan variabel ini memiliki indikator *Innovation*: [1] Ketersediaan Sumber Daya, merupakan salah satu bentuk kebutuhan yang berasal dari alam untuk memenuhi kebutuhan sehari hari masyarakat dan dapat diperbaharui dan digunakan secara terus menerus, [2] Komunikasi yang sering, adalah ketika kedua pihak atau lebih mampu menyimak pernyataan seseorang dan memberikan respons, bisa dalam bentuk pertanyaan atau memberikan kritik atau saran, akan menunjukkan bahwa mereka setuju atau bertentangan, [3] Organisasi yang inovatif, merupakan organisasi yang menjadi *leader*, bukan *follower*. Mereka menjadi *leader* karena mampu menciptakan peluang pasar baru, produk baru, atau sistem baru. Sesuatu yang baru itu tidak harus hasil invensi, bisa jadi modifikasi atau inovasi dari sesuatu yang telah ada sebelumnya, [4] Kinerja Kreatif, merupakan batasan dimana ide mereka tersampaikan, metode kerja yang digunakan, dan semua output bekerja yang dihasilkan adalah



produk baru dan berguna. Kreativitas dalam organisasi tidak terlepas dari apa yang disebut dengan pemikiran divergen.[7] tujuan *Business Innovation*: [1] Membuat suatu bisnis menjadi kompetitor utama di bidangnya, [2] Mendorong produksi pada produk dan layanan baru dengan kualitas yang lebih baik, [3] Meningkatkan situasi dengan keamanan kerja oleh beberapa industri seperti di bidang konstruksi hingga sampai manufaktur, [4] Memungkinkan perusahaan mempersiapkan diri menghadapi potensi disrupsi oleh perubahan permintaan dengan konsumen [5] Meningkatkan efisiensi dengan proses bisnis oleh perusahaan, dimulai dari biaya, waktu, dan keberlangsungan suatu produk [6] Membuat sebuah perusahaan semakin atraktif untuk para pencari kerjadengan meningkatkan *employee retention* [7] Memberikan *brand perception positif* oleh audiens yang akan menarik perhatian konsumen baru dengan meningkatkan loyalitas konsumen lama.

Business Motivation adalah merupakan suatu kerelaan untuk berusaha sebaik dan seoptimal mungkin agar dapat mencapai tujuan organisasi dimana dipengaruhi oleh kemampuan usaha dengan tujuan untuk memuaskan kebutuhan individu[8]. Motivasi merupakan daya gerak bagi seseorang untuk bekerja [9]. Motivasi merupakan hal yang melatar belakangi seseorang melakukan sesuatu dalam mencapai tujuan tertentu. Dalam menjalankan aktivitas, keberadaan motivasi sangat diperlukan. Seseorang membutuhkan motivasi dalam melakukan segala sesuatu yang dapat menopang kehidupannya. Motivasi seseorang dalam bekerja tidak hanya bersumber dari dalam diri saja. Motivasi dapat bersumber dari manapun bahkan bisa berasal dari lingkungan kerja itu sendiri [10].

keberhasilan usaha didefinisikan dalam berbagai aspek. Definisi paling sederhana menekankan pada pendapatan, laba, tingkat ketahanan atau keberlanjutan usaha, dan hasil. Mengukur faktor-faktor keberhasilan sebuah usahamasih terbilang kontroversial karena tidak ada dimensi yang tepat untuk mengukur sebuah keberhasilan [11]. [3] mengkonsepkan Indikator *Business Success* [1] Modal, adalah semua hal yang dimiliki baik berupa uang, barang, aset lainnya yang dapat dimanfaatkan untuk menghasilkan keuntungan dalam menjalankan usaha. Dalam praktiknya, modal adalah dapat dikategorikan ke beberapa jenis, [2] Pendapatan, adalah jumlah uang yang diterima oleh perusahaan atau organisasi dari kegiatan aktivitasnya seperti penjualan produk dan/atau jasa kepada pelanggan, [3] Volume penjualan, merupakan ukuran yang menunjukkan banyaknya atau besarnya jumlah barang atau jasa yang terjual. [4] Output produksi, merupakan jumlah barang atau jasa yang diproduksi dalam periode waktu tertentu oleh masyarakat, perusahaan, atau pemerintah, baik untuk dikonsumsi langsung atau diolah kembali untuk produksi lebih lanjut, [5] Tenaga kerja adalah seluruh jumlah penduduk yang dianggap dapat bekerja dan sanggup bekerja jika tidak ada permintaan kerja.

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian asosiatif, dengan pendekatan kuantitatif. Pada penelitian ini, penulis menguji dan menganalisis pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat. Penelitian ini dilakukan di Kota Medan, melakukan penelitian terhadap Pemilik Salon Kecantikan di Kota Medan, Sumatera Utara. Sesuai Lokasi penelitian yang bertempat di Kota Medan, Sumatera Utara, Indonesia, yang pada saat Jumlah Salon kecantikan di Kota Medan sebesar 638 Salon Kecantikan. Sampel dihitung dengan menggunakan rumus *Slovin* berjumlah 86. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan cara purposive sampling. Adapun kriteria yang digunakan dalam pengambilan sampel, [1] Salon yang beroperasi di wilayah Kota Medan, [2] Salon yang telah berdiri selama 5 tahun atau lebih, [3] Salon yang bersedia untuk dijadikan sampel penelitian, [4] Salon yang mempekerjakan dua orang atau lebih karyawan salon. Berdasarkan kriteria-kriteria yang telah dipaparkan, maka didapatkan salon yang menjadi sampel dalam penelitian ini sebagai berikut.

Tabel 2. Sampel Penelitian Salon Kecantikan

No	Nama Salon	Lokasi	Lama Berdirinya
1	Rose Salon	Medan Baru	10 tahun
2	Zoe Salon	Medan Baru	6 tahun
3	Suearih Salon	Medan Baru	6 tahun
4	Tina Salon	Medan Baru	10 tahun
5	Lysbeth Salon	Medan Baru	7 tahun
6	Assianna beauty Salon	Medan Baru	8 tahun
7	Glory Salon	Medan Baru	6 tahun
8	Angel Salon	Medan Petisah	7 tahun

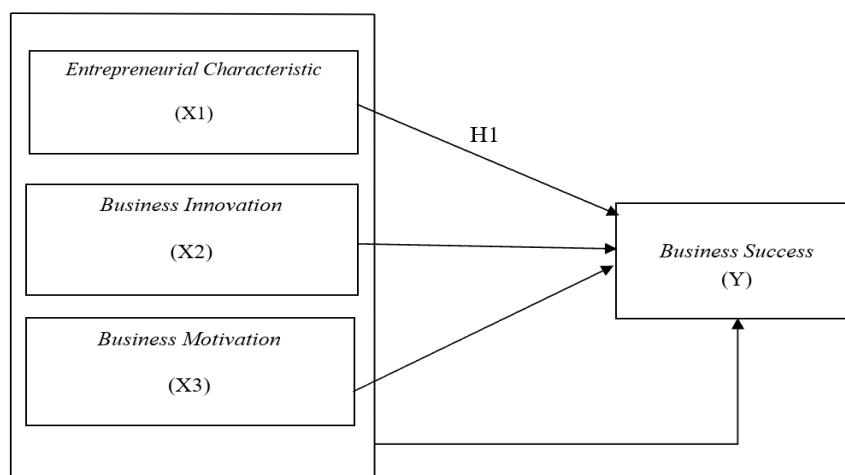


9	Salon Joce	Medan Petisah	5 tahun
10	Andie Salon	Medan Petisah	8 tahun
11	Tawi Salon	Medan Petisah	8 tahun
12	exclusive Salon	Medan Petisah	7 tahun
13	salon 59 hair do& make up	Medan Petisah	7 tahun
14	Lakshmi Salon	Medan Petisah	8 tahun
15	Putri Salon	Medan Petisah	7 tahun
16	Winnie Salon	Medan Petisah	6 tahun
17	fresh Salon	Medan Petisah	10 tahun
18	velyn Salon	Medan Petisah	7 tahun
19	Salon Ervina	Medan Kota	7 tahun
20	Wie Salon	Medan Kota	7 tahun
21	Delta Salon	Medan Kota	6 tahun
22	Diana Salon	Medan Kota	7 tahun
23	Lie Salon	Medan Kota	7 tahun
24	Safa Salon	Medan Johor	7 tahun
25	Ln Salon	Medan Johor	5 tahun
26	Np Salon	Medan Johor	9 tahun
27	Era Salon Muslimah	Medan Johor	8 tahun
28	Lin Salon Muslimah	Medan Johor	7 tahun
29	Rossa Salon	Medan Johor	7 tahun
30	Fira Salon	Medan Johor	6 tahun
31	Salon D'mora	Medan Johor	8 tahun
32	Nita Salon	Medan Johor	8 tahun
33	Nova Salon	Medan Johor	7 tahun
34	Sandi Salon	Medan Area	5 tahun
35	Keyza Salon	Medan Area	5 tahun
36	Tini Salon	Medan Area	15 tahun
37	Chin Chin Salon	Medan Area	7 tahun
38	Alun Salon	Medan Area	8 tahun
39	Yutta Salon	Medan Area	7 tahun
40	Jj Salon	Medan Polonia	7 tahun
41	Kezia Salon	Medan Polonia	7 tahun
42	Metha Salon	Medan Polonia	7 tahun
43	Cinta Salon	Medan Polonia	8 tahun
44	Diza Salon	Medan Polonia	7 tahun
45	Mimi Salon	Medan Polonia	7 tahun
46	Dr Beauty Salon	Medan Polonia	5 tahun
47	Tiara Salon	Medan Timur	5 tahun
48	Febri Salon	Medan Timur	7 tahun
49	Melly tan Salon	Medan Timur	7 tahun
50	Glitter Hair Salon	Medan Timur	5 tahun
51	Shira Salon	Medan Timur	8 tahun
52	Rachel Salon	Medan Perjuangan	10 tahun
53	Mey Salon	Medan Perjuangan	7 tahun
54	Vina Salon	Medan Perjuangan	10 tahun
55	Asna Salon	Medan Perjuangan	7 tahun
56	Fanny Salon	Medan Perjuangan	8 tahun
57	Ndy Salon	Medan Maimun	7 tahun
58	Candy Salon	Medan Maimun	7 tahun
59	Green Salon	Medan Maimun	5 tahun
60	Tata Salon	Medan Maimun	8 tahun
61	Salon Mila	Medan Maimun	7 tahun
62	Eyemazing Beauty Salon	Medan Maimun	8 tahun



63	Ely Salon	Medan Maimun	7 tahun
64	Infinity Salon	Medan Maimun	5 tahun
65	Aruya Salon	Medan Helvetia	7 tahun
66	Sena Salon	Medan Helvetia	8 tahun
67	Mala Salon	Medan Helvetia	5 tahun
68	Yr Salon	Medan Helvetia	5 tahun
69	Yuliza Salon	Medan Helvetia	7 tahun
70	Monica Salon	Medan Tembung	10 tahun
71	Cantika Salon	Medan Tembung	7 tahun
72	Devi Salon	Medan Tembung	7 tahun
73	Rachel Salon	Medan Tembung	10 tahun
74	Iiywen Salon	Medan Tembung	7 tahun
75	Mona sweet Salon	Medan Tembung	5 tahun
76	Mini Salon	Medan Area	5 tahun
77	Mei Salon	Medan Area	8 tahun
78	Yutta Salon	Medan Area	6 tahun
79	Ln Beauty Salon	Medan Area	7 tahun
80	Tini Salon	Medan Area	5 tahun
81	Beauty Salon Medan	Medan Area	7 tahun
82	Sui Sui Salon	Medan Area	5 tahun
83	Salon Cleopatra	Medan Sunggal	7 tahun
84	Nopa Salon	Medan Sunggal	5 tahun
85	Ayu Puri Salon	Medan Sunggal	8 tahun

Sumber data pada penelitian ini adalah data primer dan koesioner. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji validitas dan reliabilitas sebagai uji kualitas data, kemudian dilanjutkan oleh uji asumsi klasik yang berisi uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, kemudian regresi linear berganda .



Gambar 1. kerangka konseptual

3. ANALISA DAN PEMBAHASAN

3.1. Hasil Uji Data

Berikut akan dilampirkan hasil uji kualitas data yang berisi uji validitas dan uji reliabilitas:

a. Hasil Uji Validitas



Pada uji validitas menunjukkan bahwa seluruh item pertanyaan pada kuesioner untuk masing-masing variabel yang diteliti memberikan hasil bahwa nilai koefisien r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} (0,193), sehingga disimpulkan bahwa item kuesioner pada variabel penempatan kerja dapat dinyatakan valid sehingga memenuhi asumsi validitas.

b. Hasil Uji Reliabilitas

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Nilai Koefisien Standar	Simpulan
<i>Business Success</i> (Y)	.764		Reliabel
<i>Enterpreuralchrac</i> (X1)	.872		Reliabel
Business Innovation (X2)	.734	0,60	Reliabel
<i>Business Innovation</i> (X3)	.767		Reliabel

Sumber: Data diolah

Pada Tabel 2 menunjukkan bahwa untuk variabel penempatan kerja, loyalitas kerja, pelatihan kerja, penghargaan dan prestasi kerja mempunyai nilai *Croncbach's Alpha* Lebih besar dari 0,6 sehingga disimpulkan variabel digunakan adalah reliabel.

3.2. Hasil Uji Asumsi Klasik

a. Hasil Uji Normalitas

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov

<i>One Sample Kolmogorov Smirnov Test</i>		<i>Unstandardized Residual</i>
<i>N</i>		86
<i>Normal Parameters</i>	<i>Mean</i>	.0000000
	<i>Std Deviation</i>	2.73127653
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Absolute</i>	.110
	<i>Positive</i>	0.73
	<i>Negative</i>	-.110
<i>Kolmogorov Smienov Z</i>		.110
<i>Asymp. Sig (2-tailed)</i>		.119

Sumber: Data olah

Pada Tabel 3 menunjukkan hasil pengujian *Kolmogorov Smirnov* mempunyai nilai signifikansi (*Asymp. Sig.2-tailed*) yaitu 0,944 sehingga nilai signifikansi 0,119 lebih besar dari 0,05 maka disimpulkan bahwa nilai *residual* berdistribusi secara normal dan memenuhi asumsi normalitas.

b. Hasil Uji Multikolinearitas

Tabel 5. Hasil Uji Multikolinearitas

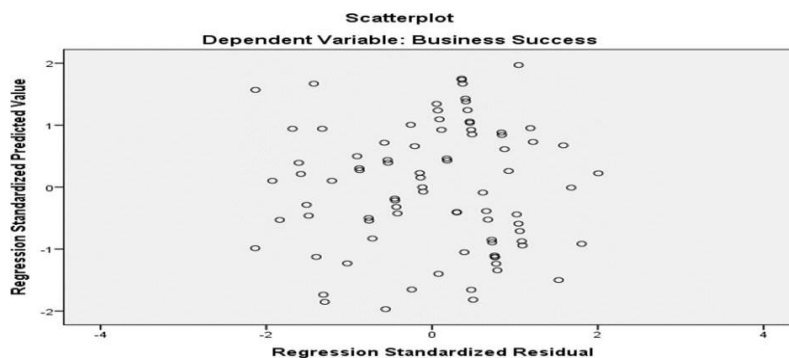
Variabel	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
Enterpreural Characteristics	.996	1.004
Business Innovation	.996	1.004
Business Motivation	.999	1.001

Sumber: Data olah

Pada Tabel 4 menunjukkan bahwa untuk variabel penempatan kerja, loyalitas kerja, pelatihan kerja dan penghargaan mempunyai nilai *tolerance* lebih besar dari 0,1 dan nilai VIF lebih kecil 10, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi di atas tidak terjadi gejala multikoliearitas.



c. Hasil Uji Heteroskedastisitas



Gambar 2. Scatterplot

Berdasarkan gambar 3 dapat dilihat posisi titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka nol pada sumbu Y, maka tidak terdapat masalah heteroskedastisitas.

3.3 Uji Hipotesis

a. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 6. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

		<i>Coefficients^a</i>				
		<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	57.888	9.351		6.191	.000
	EnterCharacteristics	2.039	.084	.251	3.462	.000
	Business Innovation	1.122	.104	.128	2.167	.002
	Business Motivation	1.006	.111	.116	2.056	.004

a. *Dependent Variable: Business Success*

Sumber: Data diolah SPSS, 2023

$$Y = 57,888 + 2,039X_1 + 1,122X_2 + 1,006X_3 + e$$

Nilai konstanta 57,888 menunjukkan tingkat konstanta di mana, dengan asumsi bahwa variabel lain tetap, bisnis keberhasilan (Y) akan tetap sebesar 57,888 jika variabel Enterpreneurial Characteristics (X1), Business Innovation (X2) dan Business Motivation (X3) adalah 0. Dengan koefisien regresi 2,239, variabel Ciri Enterpreneur (X1) memiliki pengaruh positif terhadap Business Success (Y). Dengan asumsi variabel tetap, peningkatan variabel ini akan menyebabkan peningkatan Business Success, dan sebaliknya. Koefisien regresi variabel Business Innovation (X2) sebesar 1,122 menunjukkan bahwa variabel ini berdampak negatif terhadap Business Success (Y). Dengan asumsi variabel tetap, peningkatan Business Innovation akan mengakibatkan penurunan Business Success, dan sebaliknya. Variabel Motivasi Perusahaan (X3) memiliki koefisien regresi 1,006, yang menunjukkan bahwa ia berdampak buruk pada Kesuksesan Perusahaan (Y). Dengan asumsi variabel tetap, variabel motivasi bisnis akan menurun jika variabel inovasi bisnis ditingkatkan dan sebaliknya.

a. Hasil Uji Simultan (F)

Tabel 7. Hasil Uji F

<i>ANOVA^a</i>					
<i>Model</i>	<i>Sum of Squares</i>	<i>df</i>	<i>Mean Square</i>	<i>F</i>	<i>Sig.</i>
1 <i>Regression</i>	12.788	3	4.263	4.550	.000 ^b



<i>Residual</i>	636.096	82	7.757
<i>Total</i>	648.884	85	

a. *Predictors (Constant)*: Business Motivation, Business Innovation, Entrepreneurial Characteristics

b. *Dependent Variable*: Business Success

Sumber : Data diolah

Berdasarkan hasil uji F pada tabel, dapat dilihat nilai uji F statistik sebesar 4,550. Nilai Fhitung yang diperoleh lebih besar daripada nilai Ftabel 3,11. Maka berdasarkan kriteria pengambilan keputusan dimana Fhitung > Ftabel, maka H4 diterima.

a. Hasil Uji Parsial (t)

Tabel 8. Hasil Uji t

		Coefficients^a		
		Strandardized		
		Coefficients		
	Model	Beta	T	Sig.
1	(Constant)		6.191	.000
	EnterCharacteristics	.251	3.462	.000
	Business Innovation	.128	2.167	.002
	Business Motivation			
	EnterCharacteristics	.116	2.056	.004

a. *Dependent Variable*: Business Success

Sumber: Data diolah

Efek sifat enterpreneurial terhadap keberhasilan bisnis Berdasarkan hasil pengujian yang ditunjukkan pada tabel 8 koefisien regresi diperoleh sebesar 2,239 dan nilai t-hitung diperoleh sebesar 3,462 dengan nilai signifikansi 0,000. Nilai signifikansi lebih kecil dari toleransi kesalahan yang ditetapkan ($0,000 < 0,05$), jadi H1 diterima berdasarkan kriteria pengambilan keputusan di mana nilai t-hitung lebih besar dari t-tabel (3,462 lebih besar dari 1,989). Hal ini menunjukkan bahwa sifat enterpreneurial berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan bisnis. Ditemukan bahwa koefisien regresi sebesar 1,122 dan nilai t-hitung sebesar 2,167, masing-masing dengan nilai signifikansi 0,0000 lebih kecil dari toleransi kesalahan yang ditetapkan ($0,000 < 0,05$). Dengan demikian, berdasarkan kriteria pengambilan keputusan, H2 diterima karena nilai t-hitung lebih besar dari t-tabel (2,056 lebih besar dari 1,989). Ini menunjukkan bahwa inovasi bisnis memiliki dampak positif dan signifikan terhadap keberhasilan bisnis. Dampak Motivasi Perusahaan terhadap Keberhasilan Perusahaan Berdasarkan hasil tes yang ditunjukkan, koefisien regresi sebesar 1,006 dan nilai t-hitung sebesar 2,056 diperoleh, masing-masing dengan nilai signifikansi 0,0000 yang lebih kecil dari toleransi kesalahan yang ditetapkan ($0,000 < 0,05$). Dengan demikian, berdasarkan kriteria pengambilan keputusan, di mana nilai t-hitung lebih besar dari t-tabel (2,056 lebih besar dari 1,989), H3 diterima. Ini menunjukkan bahwa inovasi bisnis memiliki efek yang baik dan besar terhadap keberhasilan bisnis.

Hasil Uji Determinasi

Tabel 9. Hasil Uji Determiasi

Model Summary^b				
<i>Model</i>	<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>
1	.640 ^a	.520	.506	2.785

a. Predictors: (Constant), Business Motivation, Business Innovation, Entrepreneurial Characteristics

b. Depenent Variable: Business Success

Sumber : Data diolah



Koefisien determinan (R^2) berkisar antara nol dan satu (0 hingga R^2). Ini menunjukkan bahwa semakin besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat ketika R^2 mendekati 1. Tabel 9 menunjukkan hasil uji koefisien determinasi, yang menunjukkan bahwa nilai R^2 yang disesuaikan adalah 0,506. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen yang terdiri dari sifat enterpreneurial, inovasi bisnis, dan motivasi bisnis dapat menjelaskan variasi variabel dependen sebesar 50,6%. Variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini menjelaskan variasi sebesar 49,4%. Hasil analisis statistik untuk pengujian hipotesis pertama menunjukkan bahwa koefisien regresi positif sebesar 2,239 dan nilai uji statistik t menunjukkan nilai t-hitung sebesar 3,462 dengan nilai signifikansi 0,000, yang lebih kecil dari toleransi kesalahan yang ditetapkan ($0,000 < 0,05$). Oleh karena itu, berdasarkan kriteria pengambilan keputusan, di mana nilai t-hitung lebih besar dari nilai t-tabel (3,462 lebih besar dari 1,989), dapat disimpulkan Penelitian sebelumnya oleh [12], [13], [13], [14] sejalan dengan temuan penelitian ini. Menurut [15], karakteristik wirausahawan adalah sifat dan keterampilan pribadi yang diperlukan oleh wirausahawan untuk keberhasilan usaha (bisnis keberhasilan). Menurut [3], ciri-ciri kewirausahaan adalah sebagai berikut: percaya diri dan optimis; berfokus pada tugas dan hasil; berani mengambil resiko dan menghadapi tantangan; berjiwa kepemimpinan; keorisinilan; dan berorientasi pada masa depan untuk mencapai keberhasilan usaha. Hasil penelitian ini sejalan dengan teori bahwa ciri-ciri enterpreneurial mempengaruhi keberhasilan bisnis. Bisnis tidak akan berjalan dengan baik tanpa ciri-ciri wirausahawan seperti percaya diri, optimis, berani mengambil resiko, dan jiwa kepemimpinannya.

Hasil analisis statistik untuk pengujian hipotesis kedua menunjukkan bahwa koefisien regresi positif sebesar 1,122. Nilai uji statistik t menunjukkan nilai t-hitung sebesar 2,167, dengan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari toleransi kesalahan yang ditetapkan ($0,000 < 0,05$). Oleh karena itu, berdasarkan kriteria pengambilan keputusan di mana nilai t-hitung lebih besar dari nilai t-tabel ($2,167 > 1,989$), dapat disimpulkan bahwa inovasi bisnis Hasil penelitian sebelumnya sesuai dengan [16], dan [17].

Dalam analisis statistik untuk pengujian hipotesis ketiga, ditemukan bahwa koefisien regresi positif sebesar 1,006 dan nilai t-hitung sebesar 2,056 untuk uji statistik. Nilai signifikansi untuk uji statistik ini adalah 0,0000, yang lebih kecil dari toleransi kesalahan yang ditetapkan ($0,000 < 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa motivasi bisnis berdampak positif pada keberhasilan bisnis dan H_3 diterima

Hasil analisis statistik untuk pengujian hipotesis keempat menunjukkan bahwa nilai hasil uji statistik t sebesar 4,550 dengan nilai signifikansi 0,000 lebih rendah dari toleransi kesalahan yang ditetapkan ($0,000 < 0,05$). Oleh karena itu, berdasarkan kriteria pengambilan keputusan di mana t-hitung lebih besar daripada Ftabel, H_4 diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa sifat enterpreneurial, inovasi bisnis, dan motivasi bisnis mempengaruhi keberhasilan bisnis secara bersamaan.

4. PENGUJIAN

Setiap faktor (sifat enterpreneurial, inovasi bisnis, dan motivasi bisnis) secara individual menunjukkan pengaruh positif yang signifikan terhadap keberhasilan bisnis (H_1 , H_2 , dan H_3 diterima). Ketiga faktor tersebut juga memiliki pengaruh signifikan secara simultan terhadap keberhasilan bisnis (H_4 diterima). Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa sifat enterpreneurial, inovasi bisnis, dan motivasi bisnis adalah faktor-faktor yang penting dalam mencapai kesuksesan bisnis.

5. KESIMPULAN

Kesuksesan bisnis dipengaruhi oleh sifat enterpreneurial. Hasil tes menunjukkan bahwa koefisien regresi adalah 2,239 dan nilai t-hitung adalah 3,462, masing-masing dengan nilai signifikansi 0,000. Nilai signifikansi ini lebih kecil dari toleransi kesalahan yang ditetapkan, yaitu $0,000 = 0,05$. Dengan demikian, H_1 diterima berdasarkan kriteria pengambilan keputusan, di mana t-hitung lebih besar daripada t-tabel (3,462 lebih besar daripada 1,989). Penelitian menunjukkan bahwa inovasi bisnis berdampak positif pada keberhasilan bisnis. Ini dibuktikan dengan memperoleh nilai koefisien regresi sebesar 1,122 dan nilai t-hitung sebesar 2,167 dengan nilai signifikansi 0,000. Nilai signifikansi lebih kecil dari toleransi kesalahan yang ditetapkan ($0,000 < 0,05$), jadi H_2 diterima berdasarkan kriteria pengambilan keputusan di mana nilai t-hitung lebih besar dari nilai t-tabel (2,167 lebih besar dari 1,989).



motivasi bisnis berdampak positif pada keberhasilan bisnis. Ini ditunjukkan oleh nilai koefisien regresi sebesar 1,006 dan nilai t hitung sebesar 2,056 dengan nilai signifikansi sebesar 0,0000 yang lebih kecil dari toleransi kesalahan yang ditetapkan ($0,000 < 0,05$). Dengan demikian, berdasarkan kriteria pengambilan keputusan, di mana nilai t-hitung lebih besar dari nilai t-tabel (2,056 lebih besar dari 1,989), H3 diterima. Kesuksesan bisnis dipengaruhi oleh sifat enterpreneurial, inovasi bisnis, dan motivasi bisnis secara bersamaan. Nilai F hitung sebesar 4,550 dengan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari toleransi kesalahan yang ditetapkan ($0,000 < 0,05$) menunjukkan bahwa H4 diterima berdasarkan kriteria pengambilan keputusan di mana F hitung lebih besar daripada F tabel. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa sifat enterpreneurial, inovasi bisnis, dan motivasi bisnis secara bersamaan memengaruhi keberhasilan bisnis.

REFERENCES

- [1] O. Miftakhuljanah, W. B. Priatna, and Suharno, "Karakter Wanita Wirausaha pada Industri Kecil Kerupuk Kemplang di Kabupaten Ogan Ilir," vol. 4, no. 2, pp. 123–136, 2016.
- [2] W. Andi, "Pengaruh Karakteristik Wirausahawan Terhadap Tingkat Keberhasilan Usaha (Studi Pada Sentra Usaha Kecil Pengasapan Ikan Di Krobokan Semarang)," *Jurnal Ilmu Sosial*, vol. 12, no. 1, pp. 16–28, 2013.
- [3] Suryana, *Kewirausahaan : kiat dan proses menuju sukses*, Fourth. Jakarta: Salemba Empat, 2013.
- [4] A. Rusdiana, *Kewirausahaan Teori dan Praktek*. Bandung: Pustaka Setia, 2014.
- [5] A. Karim, N. F. Mardhotillah, and M. I. Samadi, "Ethical Leadership Tranforms Into Ethnic: Exploring New Leader'S Style of Indonesia," *J. Leadersh. Organ.*, vol. 1, no. 2, pp. 146–157, 2019, doi: 10.22146/jlo.44625.
- [6] S. P. Robbins and M. Coulter, *Manajemen*, 1st ed., vol. 13. Jakarta: Erlangga, 2018.
- [7] Ichsan, R. N., M. Panggabean, N. R., Syahbudi, and L. Nasution, "Strategi Pengembangan Inovasi Berbasis Ekonomi Kreatif," *Dharma Agung*, vol. 30, no. 3, 2022.
- [8] D. Gemina and A. Ginanjar, "Kinerja Usaha Miro Kecil Menengah Makanan Kabupaten Cianjur Berbasis Komitmen, Kompetensi Dan Motivasi Usaha," *J. Visionida*, vol. 5, no. 2, p. 1, 2019, doi: 10.30997/jvs.v5i2.2201.
- [9] M. S. . Hasibuan, *Manajemen Dasar, Pengertian, dan Masalah Edisi Revisi*. Jakarta: Bumi Aksara, 2019.
- [10] M. A. Yenni, "Dosen Prodi Manajemen Pendidikan Islam STAI-YAPTIP Pasaman Barat 93," pp. 93–107, 2019.
- [11] A. Rashid, R. Safdar Bajwa, and I. Batool, "Effect of Emotional Intelligence on Job Stress, Job Satisfaction and Organizational Commitment among Bank Employees," *Pakistan J. Soc. Sci.*, vol. 36, no. 1, pp. 141–149, 2016.
- [12] S. Almaidah and T. Endarwati, "Keberhasilan Usaha Pada UMKM Penghasil Mete di Kabupaten Wonogiri," *Edusaintek*, vol. 3, pp. 111–124, 2019.
- [13] F. A. S. Tupamahu, D. Balik, and E. Y. Tamaela, "Karakteristik Wirausaha, Tingkat Pendidikan dan Karakteristik Usaha Sebagai Penentu Keberhasilan Bisnis Pariwisata di Wilayah Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil," *J. Maneksi*, vol. 10, no. 1, pp. 1–16, 2021, doi: 10.31959/jm.v10i1.636.
- [14] A. H. Pudjiadi *et al.*, "Pediatric COVID-19: Report From Indonesian Pediatric Society Data Registry," *Front. Pediatr.*, vol. 9, no. September, pp. 1–7, 2021, doi: 10.3389/fped.2021.716898.
- [15] A. B. Bouazza, D. Ardjouman, and O. Abada, "Establishing the Factors Affecting the Growth of Small and Medium -sized Enterprises in Algeria," *Am. Int. J. Soc. Sci.*, vol. 4, no. 2, pp. 101–115, 2015.
- [16] A. Al-Madadha, A. S. Al-Adwan, and F. A. Zakzouk, "Organisational Culture and Organisational Citizenship Behaviour: The Dark Side of Organisational Politics," *Organizacija*, vol. 54, no. 1, pp. 36–48, 2021, doi: 10.2478/orga-2021-0003.
- [17] N. Irsyadiyah and A. Rifa'i, "INOVASI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BERBASIS BLENDED COOPERATIVE E LEARNING DI MASA PANDEMI," vol. 3, no. 2, p. 6, 2021.